

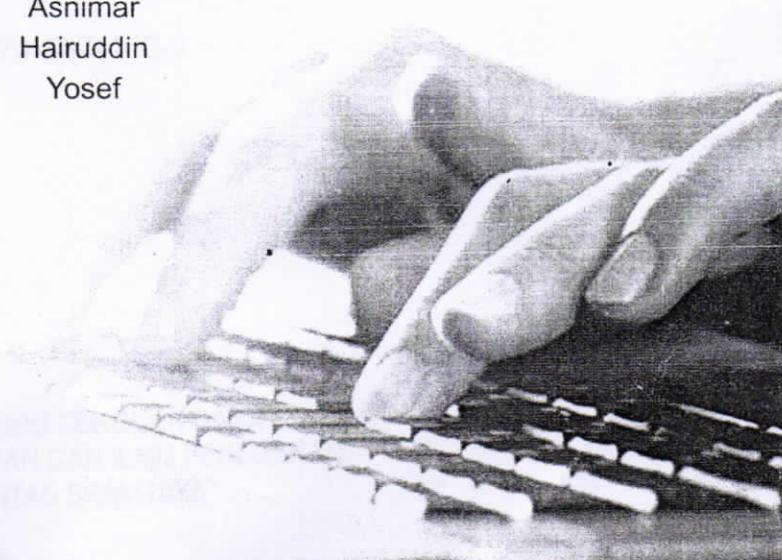
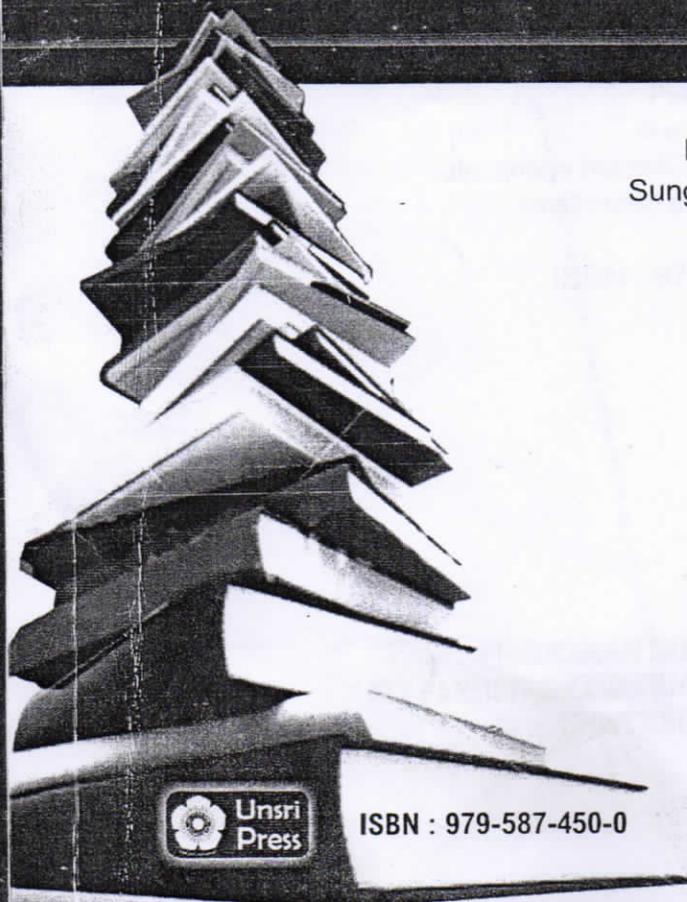
PROSIDING SEMINAR NASIONAL

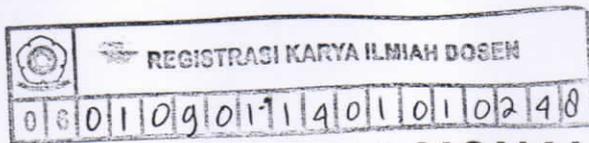
Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Pembelajaran Terpadu dan Paikem

Buku 1

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012

Penyunting
Sungkowo Soetopo
Asnimar
Hairuddin
Yosef





PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Pendidikan Karakter Bangsa
Berbasis Pembelajaran Terpadu dan Paikem

Buku 1

Penyunting

Sungkowo Soetopo
Asnimar
Hairuddin
Yosef

Alamat Redaksi

PGSD FKIP UNSRI
Jl. Srijaya Km 5,5 Palembang
Telpon 0711 410280

Penerbit

Unsri Press
Jln. Srijaya Negara, Bukit Besar Palembang
email : unsri.press@yahoo.com

ISBN : 979-587-450-0

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

KATA PENGANTAR

Sudah menjadi urusan Allah bahwa di dunia ini ada kelahiran, ada kematian, ada kedatangan, ada kepergian, dan masih banyak lagi 'ada ada' yang lain. Manusia diminta untuk menghadapi semua itu dengan ikhlas dan cerdas. Ikhlas artinya menerima kejadian itu tanpa ada beban. Cerdas artinya menghadapi semua itu dengan berpikir dan berupaya agar peristiwa itu membawa manfaat bagi setiap aktor yang terlibat di dalamnya.

Pada tahun 1947 tepatnya tanggal 25 April 1947 Saudara kita Ainul Bahri Pospos lahir. Tahun 1978 bulan Maret ia menjadi pegawai negeri dan pada tahun ini ia akan menjalani masa purnabaktinya. Selama masa baktinya sebagai pegawai negeri sudah banyak karya yang dihasilkannya. Entah berapa? Sepuluh, seratus, atau bahkan lebih muridnya telah sukses di masyarakat,

Mengakhir masa baktinya, mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya menggelar seminar nasional dengan tema "Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Pembelajaran Terpadu dan Paikem" dalam rangka purnabaktinya dan sekaligus memperingati Hari Pendidikan Nasional 2012.

Seminar dihadiri dan diikuti oleh mahasiswa, guru dan dosen dari Palembang dan luar Palembang. Bertindak sebagai pemakalah utama adalah Prof. Dr. Suminto A. Sayuti, dari Universitas Negeri Yogyakarta, dan Prof. Dr. Yetti Supriati, M.Pd. dari Universitas Negeri Jakarta. Pada seminar itu dibentang pula makalah hasil penelitian dan kajian teoretis oleh dosen dan mahasiswa. Dari sejumlah makalah yang dibentang, sebagian besar mengkaji pembelajaran matematika. Sebagian makalah, membicarakan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pendidikan jasmani.

Alhamdulillah, makalah yang masuk ke panitia, setelah dibentang pada seminar itu dan direvisi kembali oleh penulisnya, serta disunting oleh beberapa teman, dapat diwujudkan dalam bentuk buku yang diberi judul "Prosiding Seminar Nasional : Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Pembelajaran Terpadu dan Paikem".

Kumpulan tulisan pada Prosiding ini masih jauh untuk dikatakan sempurna. Meskipun demikian, diharapkan tulisan yang ada di dalamnya dapat menginspirasi para pembaca untuk mengkaji lebih jauh dan membuat tulisan serta penelitian yang lebih baik.

Akhirnya, kami ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah memungkinkan terselenggaranya seminar nasional itu dan terbitnya prosiding ini. Semoga bermanfaat.

Palembang, Mei 2012

Sambutan
Ketua Jurusan Pendidikan FKIP Universitas Sriwijaya

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya menyambut gembira atas diterbitkannya Prosiding Seminar Nasional: Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Pembelajaran Terpadu dan Paikem.

Dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga atas upaya yang telah ditunjukkan oleh panitia seminar dalam rangka purnabakti Saudara Ainul Bahri Pospos sehingga Prosiding ini dapat terwujud.

Akhirnya, saya berharap Prosiding ini menjadi langkah awal penyemarakkan iklim ilmiah di kampus tercinta ini

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, Mei 2012

Ketua Jurusan Pendidikan
FKIP Universitas Sriwijaya

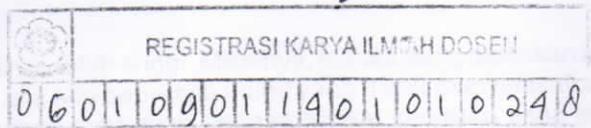
DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vii
PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA BERBASIS PEMBELAJARAN TERPADU DAN PAIKEM <i>Prof. Dr. Yetti Supriati, M.Pd.</i>	1
PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA <i>Suminto A. Sayuti</i>	7
CARA GURU MEMBANGUN KARAKTER EMAS PADA ANAK <i>Aisyah A.R.</i>	11
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA PADA <i>MOBILE LEARNING</i> MATERI TRIGONOMETRI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS <i>Ardiliansyah</i>	23
UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA DALAM PENDIDIKAN SENI TARI MELALUI PENDEKATAN EKSPRESI BEBAS, DAN MULTIKULTURAL <i>Betty Anggraeni</i>	33
KOLABORASI KAJIAN FEMINISME DAN RESPONS PEMBACA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA SEBAGAI MEDIASI PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA <i>Didi Suhendi</i>	43
PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA PADA MATERI BARISAN DAN DERET MELALUI PENDEKATAN <i>OPEN-ENDED</i> DI SMP NEGERI 4 PEMULUTAN <i>Dina Renita, Ratu Ilma, Somakim</i>	51
PENGEMBANGAN SOAL MATEMATIKA MODEL <i>PISA</i> PADA KONTEN <i>QUANTITY</i> UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA <i>Febrina Bidasari, Ratu Ilma, Somakim</i>	59
PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR <i>Hairuddin</i>	69
PENGEMBANGAN SOAL MATEMATIKA UNTUK MELIHAT KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA SD <i>Heny Yuliana</i>	77
PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR MERUPAKAN MEDIA BAGI KEBERHASILAN PRESTASI OLAH RAGA <i>Iyakrus</i>	83
PENGEMBANGAN SOAL MATEMATIKA MODEL <i>TIMSS</i> UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN APLIKASI MATEMATIS SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA <i>Jayanti</i>	89

PENGARUH MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS KETERAMPILAN GENERIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD NEGERI 01 PALEMBANG <i>Marinah, Masrinawatie</i>	99
BELAJAR MEMANFAATKAN MEDIA PEMBELAJARAN DARI SISWA: REFLEKSI KEGIATAN <i>LESSON STUDY</i> MGMP MATEMATIKA SMP KABUPATEN OGAN ILIR GUGUS TANJUNG RAJA <i>Marion</i>	105
PENGARUH MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS KETERAMPILAN PROSES PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 117 <i>Nova Tri Kurniati, Taufiq</i>	111
UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA DENGAN PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION <i>Novi Komariyatiningih</i>	119
PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PAKEM IPS DI SD <i>Nuraini Usman</i>	129
BAHAN AJAR TURUNAN FUNGSI YANG DI DESAIN MELALUI PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DAPAT MELATIH AKTIVITAS SISWA DI KELAS <i>Nurhayati</i>	137
DESAIN PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI METODE PEMECAHAN MASALAH UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN METAKOGNITIF MATERI BANGUN RUANG DI KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA <i>Nyimas Inda Kusumawati</i>	141
PENGEMBANGAN SOAL MATEMATIKA MODEL TIMSS KONTEN <i>GEOMETRIC SHAPES AND MEASURES</i> UNTUK MENGETAHUI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR <i>Putra Sanjaya, Somakim, Nila Kesumawati</i>	151
PENERAPAN PERANGKAT PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DAN PENGARUHNYA TERHADAP AKTIVITAS SISWA <i>Putu Agustina Purwaningsih, Hasmalena, Esti Susiloningsih</i>	163
APA DAN BAGAIMANA MEMBANGUN KARAKTER ANANAK <i>Rukiyah</i>	167
PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA DALAM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR <i>Siti Dewi Maharani</i>	173
PENGEMBANGAN SOAL MATEMATIKA MODEL <i>TIMSS</i> KONTEN <i>GEOMETRI</i> UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA <i>Siti Fatimah, Ratu Ilma I.P, Darmawijoyo</i>	183
✓ OPTIMALISASI KUALITAS KEGIATAN PEMBELAJARAN DI DALAM KELAS <i>Sofendi</i>	191
EFEKTIVITAS PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF	

PENGARUH MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS KETERAMPILAN GENERIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD NEGERI 01 PALEMBANG <i>Marinah, Masrinawatie</i>	99
BELAJAR MEMANFAATKAN MEDIA PEMBELAJARAN DARI SISWA: REFLEKSI KEGIATAN <i>LESSON STUDY</i> MGMP MATEMATIKA SMP KABUPATEN OGAN ILIR GUGUS TANJUNG RAJA <i>Marion</i>	105
PENGARUH MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS KETERAMPILAN PROSES PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 117 <i>Nova Tri Kurniati, Taufiq</i>	111
UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA DENGAN PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION <i>Novi Komariyatiningasih</i>	119
PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PAKEM IPS DI SD <i>Nuraini Usman</i>	129
BAHAN AJAR TURUNAN FUNGSI YANG DI DESAIN MELALUI PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DAPAT MELATIH AKTIVITAS SISWA DI KELAS <i>Nurhayati</i>	137
DESAIN PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI METODE PEMECAHAN MASALAH UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN METAKOGNITIF MATERI BANGUN RUANG DI KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA <i>Nyimas Inda Kusumawati</i>	141
PENGEMBANGAN SOAL MATEMATIKA MODEL TIMSS KONTEN <i>GEOMETRIC SHAPES AND MEASURES</i> UNTUK MENGETAHUI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR <i>Putra Sanjaya, Somakim, Nila Kesumawati</i>	151
PENERAPAN PERANGKAT PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DAN PENGARUHNYA TERHADAP AKTIVITAS SISWA <i>Putu Agustina Purwaningsih, Hasmalena, Esti Susiloningsih</i>	163
APA DAN BAGAIMANA MEMBANGUN KARAKTER ANANAK <i>Rukiyah</i>	167
PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA DALAM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR <i>Siti Dewi Maharani</i>	173
PENGEMBANGAN SOAL MATEMATIKA MODEL <i>TIMSS</i> KONTEN <i>GEOMETRI</i> UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA <i>Siti Fatimah, Ratu Ilma I.P, Darmawijoyo</i>	183
✓ OPTIMALISASI KUALITAS KEGIATAN PEMBELAJARAN DI DALAM KELAS <i>Sofendi</i>	191
EFEKTIVITAS PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF	

99	PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SD NEGERI 25 TANJUNG BATU <i>Solichin, Siti Hawa</i>	195
	MEMBANGUN KARAKTER ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI PENDIDIKAN JASMANI <i>Sukirno</i>	201
105	MEMBANGUN KARAKTER BANGSA MEMALUI PEMBELAJARAN DRAMA: Sebuah Alternatif <i>Sungkowo Soetopo</i>	209
111	UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS MAHASISWA PGSD FKIP UNSRI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PEMECAHAN MASALAH MELALUI PENDEKATAN EKSPLORASI <i>Toybah</i>	215
119	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SEGIEMPAT MENGUNAKAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA <i>Trilius Septaliana Kusuma Rukmana, Darmawijaya, Rusdy A. Siroj</i>	223
29	UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD NEGERI 135 PALEMBANG MELALUI PENDEKATAN PAKEM <i>Yugo Ramadhani, Asnimar</i>	235



**OPTIMALISASI KUALITAS KEGIATAN PEMBELAJARAN
DI DALAM KELAS**

Sofendi
FKIP Universitas Sriwijaya

1. Pendahuluan

Kualitas pendidikan formal dipengaruhi oleh berbagai kegiatan terstruktur. Salah satu kegiatan tersebut tentunya adalah kegiatan yang dilakukan di dalam kelas oleh guru dan murid. Kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dapat dilakukan dengan berbagai cara, namun tidak semua cara yang dilakukan di dalam kelas dapat mengoptimalkan kualitas pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Dengan kata lain, optimalisasi kualitas pembelajaran di dalam kelas hanya dapat dilakukan dengan cara-cara tertentu.

Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan konsep Zone of Proximal Development (ZPD) di dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Penerapan konsep ZPD di dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas berfokus pada murid. Fokus ini adalah sesuai dengan hakekat pembelajaran itu sendiri. Di dalam kelas, apapun yang dikerjakan oleh guru mengarah ke satu titik, yaitu membantu atau memfasilitasi murid belajar sehingga murid dapat secara optimal mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan kata lain, kalau guru ingin meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di dalam kelas, maka guru akan melakukan cara-cara yang dapat lebih mengutamakan dan memenuhi kebutuhan belajar murid.

Makalah ini membahas penerapan konsep ZPD di dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Penerapan konsep ZPD ini diharapkan sebagai salah satu cara untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran di dalam kelas, sehingga murid dapat belajar secara optimal. Konsep ini sesuai untuk diterapkan di dalam kelas karena, misalnya, adanya perbedaan kemampuan yang dimiliki oleh para murid.

2. Kegiatan Pembelajaran di Dalam Kelas

Dua kegiatan pembelajaran utama di dalam kelas, yaitu mengajar dan belajar. Kegiatan ini dari waktu-kewaktu selalu diusahakan untuk ditingkatkan sehingga hasil dari pembelajaran (mengajar dan belajar) lebih baik dari sebelumnya. Menurut Smith dan Ragan, mengajar merupakan pengalaman belajar yang difasilitasi oleh guru (manusia bukan program komputer, buku teks, atau lainnya). Sedangkan belajar, menurut Gagné (1985) adalah suatu perubahan kemampuan seseorang yang membutuhkan waktu.

Di dalam kelas, secara praktis, kegiatan pembelajaran secara umum dapat dikenali dari kegiatan yang dilakukan oleh guru dan murid. Salah satu kegiatan yang dilakukan guru yang dapat digolongkan ke dalam kegiatan mengajar adalah ketika guru memberikan penjelasan kepada murid. Sedangkan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh murid yang dapat diklasifikasikan sebagai kegiatan belajar adalah ketika murid mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru. Latihan yang dikerjakan murid ini tentunya sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh kurikulum, misalnya. Hal ini disebabkan, misalnya di pendidikan formal, seorang guru harus mengajar murid berdasarkan apa yang diamanatkan oleh kurikulum.

Latihan yang dikerjakan oleh murid di dalam kelas tentunya memiliki tingkat kesulitan yang disesuaikan dengan, salah satunya, kemampuan murid itu sendiri. Kenyataannya, kemampuan murid di dalam satu kelas yang terdiri dari, misalnya, 30 orang tentu memiliki kemampuan yang berbeda, misalnya perbedaan tingkat *intelligence* dan *aptitude* (Ellis, 1985). Dengan demikian, perbedaan kemampuan murid ini harus difasilitasi oleh guru dengan berbagai cara sehingga kemampuan murid dalam belajar dapat dioptimalkan. Salah satu cara untuk mengoptimalkan kemampuan murid melalui pemberian latihan yang berbeda tingkat kesulitannya sesuai dengan kemampuan murid itu sendiri. Bloom (1956) menyatakan enam tingkat kesulitan soal (latihan), yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Secara praktis, pada awalnya, semua murid mengerjakan latihan yang sama, namun bila ada murid yang dapat menyelesaikan latihan lebih awal, guru dapat memberikan latihan tambahan